

Pengembangan Media *Booklet* Sejarah Pada Materi Pembentukan Pemerintahan Republik Indonesia Sebagai Bentuk Variasi Media Pembelajaran Sejarah Di SMAN 1 Enok

M.Ridwan¹, Bedriati Ibrahim², Asril³

^{1,2,3}Program Pendidikan Sejarah, Universitas Riau

Email: m.ridwan3060@student.unri.ac.id, bedriati.ibrahim@lecturer.unri.ac.id,
asril@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *booklet* dengan materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia sebagai bentuk variasi media pembelajaran sejarah di SMAN 1 Enok. Untuk dapat mengetahui kelayakan dari pengembangan media *booklet* ini diketahui berdasarkan kepada penilaian dari ahli media dan materi serta respon penilaian yang diberikan oleh siswa dan siswi terhadap media *booklet* yang diberikan. Pengembangan media *booklet* ini menggunakan model pengembangan Sugiyono. Model pengembangan ini terdiri dari sembilan Langkah utama, yaitu, potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, dan produk final. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMAN 1 Enok. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi, FGD dan lembar validasi. Untuk mengetahui kondisi pembelajaran di SMAN 1 Enok menggunakan media observasi, wawancara dan FGD, setelah mengetahui letak permasalahan kondisi pembelajaran sejarah yaitu kurangnya variasi media pembelajaran. Selanjutnya melakukan perancangan media *booklet*. Media pembelajaran *booklet* dinyatakan layak sebagai media pembelajaran dengan hasil validasi ahli media sebesar 79,2%, dan validasi ahli materi sebesar 79,41%. Setelah mendapatkan validasi dan masukan dari ahli media dan materi selanjutnya melakukan perbaikan atau revisi, pada tahap setelah melakukan revisiselanjutnya mendapatkan hasil validasi dari ahli media sebesar 91,7% dan ahli materi sebesar 87,5% serta penilaian peserta didik pada ujicoba kelompok kecil sebesar 94,75% dan ujicoba kelompok besar sebesar 91,6%. Dapat disimpulkan bahwa perancangan media *booklet* sejarah sebagai variasi media pembelajaran dinyatakan layak sebagai media pembelajaran alternatif di SMAN 1 Enok.

Kata Kunci : Pengembangan, Media, *Booklet* Sejarah

Abstract

This study aims to develop learning media in the form of booklets with material for the formation of the government of the republic of Indonesia as a form of variation of history learning media at SMAN 1 Enok. To be able to determine the feasibility of developing this booklet media, it is known based on the assessment of media and material experts as well as the assessment responses given by students to the booklet media provided. The development of this booklet media uses the Sugiyono development model. This development model

consists of nine main steps, namely, potential and problems, gathering information, product design, design validation, design improvement, product testing, product revision, use trial, and final product. The subjects of this study were students of class XI at SMAN 1 Enok. Data collection techniques used are interviews, documentation, observation, FGD and validation sheets. To find out the conditions of learning at SMAN 1 Enok using the media of observation, interviews and FGD, after knowing the location of the problems in the condition of learning history, namely the lack of variety of learning media. Next do the design of the media booklet. The booklet learning media was declared feasible as a learning medium with the results of media expert validation of 79.2%, and material expert validation of 79.41%. After getting validation and input from media and material experts, then making improvements or revisions, at the stage after doing the next revision, getting validation results from media experts of 91.7% and material experts of 87.5% and student assessments in small group trials of 94.75% and the large group trial of 91.6%. It can be concluded that the design of historical booklet media as a variation of learning media is declared feasible as an alternative learning medium at SMAN 1 Enok.

Keywords: *Development, Media, History Booklet*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur utama yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi setiap warga negara berhak untuk mendapatkan Pendidikan, sedangkan pasal 41 ayat 2 berbunyi setiap warga negara wajib untuk mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib untuk membiayainya. Tujuan dari Pendidikan adalah menginginkan setiap warga negara Indonesia untuk dapat menikmati ilmu pengetahuan sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia itu sendiri dan diharapkan untuk dapat bersaing dalam kancah nasional dan internasional dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya "Media Pembelajaran" (2013) mengatakan bahwa kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Sehingga media dapat diartikan sebagai penengah atau perantara antara satu individu dengan individu lainnya dalam melakukan kegiatan komunikasi ataupun pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Media pembelajaran adalah alat bantu atau perantara dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan saat melaksanakan pembelajaran sejarah di kelas yang mempunyai fungsi sebagai komponen dalam penyampaian materi yang dapat menanamkan nilai terhadap peserta didik. Hamalik (1986) berpendapat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila dibantu dengan alat bantu yang disebut komunikasi. Sedangkan Gagne dan Briggs (1975) berpendapat bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Akan tetapi yang terjadi dalam pembelajaran di kelas, pihak sekolah hanya menyediakan media pembelajaran berupa buku paket wajib yang menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga hal tersebut dapat menjadi suatu masalah

(*problematika*) dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Terlebih lagi hampir 90% isi dari buku paket yang disediakan itu terdiri dari tulisan-tulisan dan minim terdapat gambar yang dapat membuat suasana baru dalam melaksanakan pembelajaran sejarah dikelas. Menurut Myers (2009) berpendapat bahwa siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep jika pembelajaran disajikan dengan tidak hanya dengan kata-kata tetapi juga dengan gambar.

Siswa menganggap bahwa pembelajaran sejarah adalah pembelajaran yang kurang diminati, hal ini dapat terjadi karena penyampaian materi yang dilakukan cenderung satu arah, artinya guru yang aktif dalam melakukan penyampaian materi dan siswanya pasif. Dalam pembelajaran sejarah Indonesia terlebih pada materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia masih banyak siswa yang mengalami kendala atau belum memahami secara keseluruhan pada materi ini, dan salah satu penyebabnya adalah kurangnya variasi media pembelajaran sejarah yang menarik dan mudah untuk digunakan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan menulis hasil penelitian dengan judul "Pengembangan Media *Booklet* Sejarah Pada Materi Pembentukan Pemerintahan Republik Indonesia Sebagai Bentuk Variasi Media Pembelajaran Sejarah Di Sman 1 Enok".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D), metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini produk yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran *booklet* dengan menggunakan model pengembangan Sugiyono (2017). Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian (R&D) ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam pengembangan ini ada Sembilan yaitu: potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, dan produk final. Subjek ujicoba pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pada ujicoba kelompok kecil menggunakan 10 orang siswa kelas XI dan kelompok besar menggunakan 29 orang siswa kelas XI.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, dokumentasi, observasi, FGD (*Focus Group Discussion*) dan lembar validasi). Teknik Analisa data yang digunakan berdasarkan kepada analisis model interaktif miles and Huberman dan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi pembelajaran Sejarah

Proses pengumpulan data pada tahap ini menggunakan tiga Teknik yaitu, wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik ini dipilih karena peneliti dapat bertemu secara tatap muka dengan narasumber, saat melakukan wawancara terhadap guru sejarah dan peserta didik kelas XI. Pada saat melakukan observasi ditemukan permasalahan dalam kondisi pembelajaran sejarah, yaitu media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas

media *chart* (bagan), peta dan buku paket yang disediakan oleh sekolah. Terlebih lagi sebelumnya guru sejarah belum ada melakukan pengembangan media pembelajaran baru yang memiliki banyak gambar selain media yang digunakan sebelumnya.

Pada saat melakukan observasi terhadap guru saat melaksanakan pembelajaran, didapatkan bahwa siswa terlihat aktif pada saat guru sejarah melontarkan pertanyaan kepada mereka. Walaupun demikian sebagai seorang guru harus dapat untuk melakukan pembaharuan terhadap media pembelajaran yang digunakan. Selain pentingnya cara atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat ataupun semangat belajar siswa, diperlukan juga adanya sebuah inovasi baru mengenai penggunaan media pembelajaran yang bergambar dan memiliki materi yang efisien.

Setelah melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran sejarah, kondisi pembelajaran sejarah masih tergolong kurang efektif, Adapun salah satu kendala yang dialami siswa dan siswi adalah kurangnya variasi media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi hanya buku paket dari sekolah saja dan itupun masih terbatas serta pembelajaran sejarah bisa dikategorikan sebagai pembelajaran yang Panjang dan cukup membosankan. Sehingga peserta didik menjadi kurang minatnya untuk belajar dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Hal ini juga diperkuat dengan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada siswa dan siswi, mereka beranggapan bahwa pembelajaran sejarah selama ini kurang menarik dikarenakan selama pembelajaran hanya menggunakan buku paket, mencatat dan hanya mendengarkan guru menjelaskan materi didepan. Meskipun buku paket merupakan sumber materi yang lengkap, akan tetapi jika siswa hanya membaca banyak tulisan dan terlebih lagi hanya pada saat disuruh oleh guru saja serta mempelajari materi yang banyak menjelang ujian dapat membuat siswa mengalami kebingungan untuk mempelajari materi yang banyak dalam buku paket yang disediakan.

Pada saat melaksanakan pengumpulan data melalui FGD, siswa mengalami kesulitan yang serupa yaitu mengenai kurangnya inovasi media pembelajaran yang digunakan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Mereka menjelaskan bahwa media yang selama ini digunakan pada pembelajaran sejarah kurang bervariasi sehingga mereka menjadi kurang berminat untuk belajar sejarah, belum lagi membaca materi yang tersedia di buku paket yang disediakan dirasa terlalu banyak untuk dipelajari dalam waktu singkat.

Maka berdasarkan kepada data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan FGD diperoleh bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMAN1 Enok diperlukan untuk melakukan pengembangan media baru yang tidak hanya menyajikan materi yang efisien akan tetapi juga bergambar dalam membantu siswa untuk memahami materi sejarah.

B. Rancangan media *booklet* sejarah

Pada pengembangan media *booklet* pada materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia menggunakan aplikasi *Coreldraw* 2020 untuk mendesain *booklet* yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengkaji materi

Materi yang akan dicantumkan dalam media pembelajaran *booklet* ini adalah pembentukan pemerintahan republik Indonesia. Setelah mulai melakukan pengkajian materi terhadap materi yang akan dicantumkan, selanjutnya akan mendapatkan kesimpulan bahwasanya materi tersebut sangat cocok untuk ditampilkan secara visual *booklet* sejarah. Hal ini dapat terjadi karena siswa dapat mengamati, memahami serta mengeksplorasi mengenai teks dan gambar yang disajikan dalam media *booklet*.

Setelah melakukan penentuan materi, selanjutnya membuat kerangka materi untuk mempermudah dan mempersingkat mengenai materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia menjadi, 1) pengertian, 2) informasi singkat, 3) gambar-gambar tokoh, 4) nama-nama tokoh.

2. Mengkaji rancangan media *booklet* sejarah

Setelah melakukan kajian teori, selanjutnya adalah melakukan rancangan media *booklet* sejarah dalam materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia. Berikut rancangan media *booklet* pada materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia:

a. Sampul

Halaman sampul adalah lembar pertama dari bagian penulisan karya tulis ilmiah. Dimana halaman sampul ini dapat menggambarkan isi dari keseluruhan sebuah karya tulisan yang terdapat dalam buku yang ditulis. Pada halaman sampul ini didesain agar sampul dari media *booklet* dapat memiliki persamaan dengan materi yang akan diangkat, maka dari itu pendesainan halaman sampul ini menggunakan kombinasi warna merah dan putih serta gambar-gambar tokoh nasionalis Indonesia. Kombinasi warna ini digunakan untuk melambangkan sebuah persatuan dan kesatuan yang diiringi dengan gambar tokoh-tokoh nasionalis Indonesia.

b. Halaman Francis

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) halaman francis merupakan halaman yang hanya memuat judul buku saja. Maka dapat dikatakan bahwa antara halaman sampul dan halaman francis memiliki persamaan hanya saja pada halaman francis merupakan sebuah halaman judul buku saja. Serta desain yang digunakan dalam halaman ini didesain semirip mungkin dengan halaman sampul.

c. Kata pengantar

Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata pengantar merupakan kata pendahuluan atau pandangan secara umum, singkat, dan jelas sebagai pendahuluan suatu karya tulis ilmiah.

d. Daftar isi

Merupakan bagian terpenting dari pembuatan suatu karya ilmiah. Dimana daftar isi ini memiliki fungsi sebagai panduan bagi pembaca dan menunjukkan letak halaman yang sesuai dengan konten dan isi serta berguna bagi pembaca yang ingin mengakses halaman konten yang ingin dibaca secara cepat.

e. Isi *booklet*

Halaman isi mengandung isi dari rancangan media *booklet* dapat dikatakan sebagai bagian terpenting. Dimana pada halaman ini berisi mengenai materi inti dari pembentukan pemerintahan republik Indonesia.

C. Pengembangan media *booklet* sejarah

Pada pengembangan media *booklet* sejarah pada materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia, setelah melakukan perancangan media *booklet* selanjutnya dilakukan beberapa tahap validasi dan revisi untuk melihat apakah pengembangan media yang dilakukan dapat digunakan sebagai media pembelajaran sejarah.

1. Validasi

Hasil validasi oleh ahli merupakan salah satu kriteria utama dalam menentukan produk bisa atau tidak untuk dipakai sebagai suatu perangkat atau media pembelajaran. Validasi ini dilakukan untuk melihat kelayakan desain dan isi materi yang dikembangkan dalam media pembelajaran, validator pada penelitian ini terdiri dari dua orang dosen di program pendidikan sejarah dan satu orang guru sejarah SMA. Setelah media pembelajaran divalidasi oleh validator, validator memberikan masukan dan saran mengenai perbaikan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Ahli media memberikan saran berupa perbaikan pada bentuk dari desain, huruf yang digunakan dan penggunaan kombinasi warna dalam pengembangan media *booklet* sejarah dan ahli materi memberikan saran berupa pengurangan penggunaan kata yang berlebih pada judul dan beberapa sub-bab judul yang diperbaiki.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil validasi ahli media dan materi

No.	Validator	Hasil Skor	Kategori
1.	Ahli media	79,2%	Baik
2.	Ahli materi	79,41%	Baik

2. Revisi desain

Pada tahap ini melakukan revisi media *booklet* yang diberikan oleh validator pada saat melaksanakan validasi sebelumnya, revisi dilakukan sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan yaitu dengan menentukan standar kompetensi dasar dan inti terhadap materi yang digunakan dalam pengembangan media *booklet* ini. Setelah melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari validator, selanjutnya melakukan kegiatan validasi Kembali kepada validator untuk melihat apakah saran dan masukan sudah sesuai dengan keinginan masing-masing validator.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil validasi ahli media dan materi setelah revisi

No.	Validator	Hasil Skor	Kategori
-----	-----------	------------	----------

1.	Ahli media	91,7%	Sangat baik
2.	Ahli materi	87,5%	Sangat baik

Berdasarkan kepada hasil validasi yang diberikan oleh validator, dapat diketahui bahwa media *booklet* sejarah dengan materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia yang dikembangkan dapat dikategorikan sangat baik/layak untuk diujicobakan kepada siswa dan siswi untuk melihat apakah media ini layak sebagai media pembelajaran alternatif.

3. Data hasil ujicoba produk oleh siswa

Ujicoba penggunaan produk media *booklet* ini dilakukan kepada siswa kelas XI SMAN 1 Enok. Ujicoba dilakukan sebanyak dua kali, yaitu ujicoba kelompok kecil dan besar. Ujicoba ini merupakan proses pengembangan media *booklet* untuk menghasilkan media pembelajaran alternatif. Ujicoba kelompok kecil ini dilakukan dengan memilih 10 orang siswa kelas XI secara acak yang dilakukan pada hari selasa tanggal 29 Maret 2022 dan ujicoba kelompok besar dilakukan dengan memilih 29 Orang siswa yang dilakukan pada hari Rabu 6 April 2022.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil ujicoba kelompok kecil dan besar

No.	Ujicoba	Hasil Skor	Kategori
1.	Kelompok kecil	94,75%	Sangat baik
2.	Kelompok besar	91,6%	Sangat baik

Berdasarkan kepada hasil yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa pengembangan produk media *booklet* sejarah dalam materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia mendapat respon positif dari siswa yang berdasarkan kepada besarnya persentase yang diperoleh. Pada ujicoba kelompok besar rata-rata persentase yang diperoleh menurun dari 94,75% menjadi 91,6%, walaupun demikian hal ini membuktikan bahwa pengembangan media *booklet* dapat dikatakan layak menjadi media pembelajaran alternatif.

SIMPULAN

Berdasarkan kepada hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan media *booklet* sejarah pada materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia sebagai bentuk variasi media pembelajaran sejarah di SMAN 1 Enok, maka simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kondisi awal pembelajaran sejarah yang ada dilapangan hanya sebatas bagan (*Chart*), peta dan buku paket yang disediakan oleh sekolah. Pengembangan media *booklet* sejarah pada materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia ini didasarkan kepada hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran sejarah dan siswa, observasi, dan FGD. Berdasarkan kepada potensi dan masalah yang ditemukan dihasilkan kesimpulan bahwa media pembelajaran yang memiliki materi yang efisien dan bergambar (*booklet*) perlu dikembangkan.

Media pembelajaran berbentuk *booklet* dalam materi pembentukan pemerintahan republik ndonesia yang dikembangkan oleh peneliti terdiri atas beberapa bagian yaitu, halaman sampul, halaman francis, kata pengantar, daftar isi dan halaman isi atau konten.

Media yang dikembangkan ini telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran alternatif. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *booklet* telah memperoleh hasil validasi ahli media dan materi. Pada tahap validasi ahli media mendapatkan skor persentase 79,2% kriteria baik dan ahli materi 79,41% kriteria baik. Selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan validator pada saat melakukan validasi. Setelah itu peneliti kembali melakukan validasi pada tahap revisi terhadap ahli media dengan memperoleh skor persentase 91,7% dengan kriteria sangat baik dan ahli materi dengan memperoleh skor persentase 87,5% dengan kriteria sangat baik.

Setelah memperoleh skor validasi dari validator, selanjutnya dilakukan kegiatan melakukan uji coba produk terhadap siswa. Dimana uji coba ini terdiri dari dua macam yaitu, uji coba kelompok kecil dan besar. Pada tahap melaksanakan uji coba kelompok kecil media yang dikembangkan ini mendapatkan skor persentase 94,75% dengan kriteria sangat baik dan pada uji coba kelompok besar mendapatkan skor persentase 91,6% dengan kriteria sangat baik. Maka berdasarkan kepada hasil pemberian skor dari validator maupun pelaksanaan uji coba kelompok kecil dan besar dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *booklet* sejarah pada materi pembentukan pemerintahan republik Indonesia sebagai bentuk variasi media pembelajaran sejarah di SMAN 1 Enok dinyatakan layak sebagai media pembelajaran alternatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. PT RAJAGRAFINDOPERSADAN:Jakarta
- Fauzi, Ma'mum. YYFR. Suanrjan, Syaiful Amin. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Handout Berbasis Sejarah Lokal Dengan Materi Perjuangan Rakyat Banyumas Mempertahankan Kemerdekaan Dalam Agresi Militer Belanda 1 Tahun 1947 Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Purwokerto*. Indonesian Journal Of History Education 5(2) (2017).
- Gemilang, Ritznor. Elisabeth Christina. (2016) . *Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI Di SMAN 3 Sidoarjo*. Jurnal BK UNESA Vol. 6 No. 3 (2016).
- Ningrum, Anna Fitri. Jayusman, dan Syaiful Amin. (2018). . *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbentuk Booklet Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Kertek Tahun Ajaran 2016/2017*. Historia Pedagogia Vol. 7 No. 1 Juni 2018.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta:Bandung.